

PEMKAB SEDIAKAN 1.400 TANGKI

7 Kapanewon Mulai Dilanda Kekeringan

WONOSARI (KR) - Memasuki akhir September 2022 krisis air bersih di Kabupaten Gunungkidul makin meluas. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi mencatat saat ini, terdapat 7 kapanewon yang telah melaporkan dampak kekeringan.

Ke-7 kapanewon tersebut di antaranya adalah Kapanewon Panggang, Purwosari, Rongkop, Semanu, Karangmojo, Nglipar, dan Girisubo. Terkait dengan krisis air tersebut, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menyediakan 1.400 tangki air bersih yang siap disalurkan ke berbagai daerah terdampak kekeringan. "Ada tujuh kapanewon

yang terdampak kekeringan saat ini," katanya, Minggu (21/8). Untuk kapanewon yang mendapatkan jatah dropping air karena memang tidak memiliki anggaran. Seperti di Kapanewon Panggang ada anggaran untuk pengadaan dropping, namun memang untuk wilayah (kalurahan) di bawah tanggungjawab tang-

gung jawab BPBD dan kapanewon. Untuk sementara di Kalurahan Girisekar ada tiga padukuhan yang terdampak.

Selain Kapanewon Panggang sejumlah kapanewon yang memiliki anggaran sudah memulai dropping lebih awal misalnya saja di Kapanewon Nglipar dan Purwosari. Khusus untuk dropping ini BPBD menganggarkan pengadaan 1.400 tangki air bersih. Sedangkan di Kapanewon anggarannya berbeda, ada yang bisa untuk 300 tangki, 600 tangki dan lain sebagainya. Plot anggaran ini disesuaikan dengan cakupan wilayah dan seberapa luas potensi kekeringan.

"Luas kalurahan terdampak kekeringan tidak sama," ujarnya.

Sementara prediksi dari BPBD pada musim kemarau ini akan ada sebanyak 15 kapanewon di Gunungkidul yang terdampak kekeringan. Meski demikian, jika berkaca pada kondisi cuaca saat ini kemarau juga tidak berdampak besar pada kekeringan. Kemungkinan ada daerah tertentu yang lolos dari kekeringan.

Kemarau tahun ini cenderung basah dan mempengaruhi cadangan air masyarakat. "Meskipun volume tidak banyak namun bak tampungan terisi air," terangnya. (Bmp)

PONPES AL HIKMAH KARANGMOJO Gelar Pengajian hingga Ceramah Ilmiah



KH Bardan Usman menyampaikan ceramah.

WONOSARI (KR) - Memperingati Milad ke-33, Pondok Pesantren (Ponpes) Al Hikmah Karangmojo menyelenggarakan pengajian perdana wali santri, Minggu (21/8). Kegiatan menghadirkan penceramah KH Bardan Usman MPdI, serta diikuti santri dan wali santri. "Ponpes Al Hikmah ke depan harapannya akan semakin bermanfaat untuk umat. Baik Kabupaten Gunungkidul maupun Indonesia. Bahkan segera diresmikan Ponpes Al Hikmah VI di Warungboto, Yogyakarta," kata Pimpinan Ponpes Al Hikmah Karangmojo KH Harun Al Rasyid usai pengajian. Pengajian juga diisi dengan penampilan Grup Hadroh Ponpes Al Hikmah.

Rangkaian milad sebelumnya digelar seminar bertema Ibu sebagai madrasah pertama dan utama bagi anak di Jatiayu.

Sedangkan pada, Minggu (28/8) akan digelar motivasi melalui lagu untuk para santri menghadirkan Ustadz Anant dan grup music religi VOC. Sementara pada, Sabtu (3/9) dijadwalkan ceramah ilmiah bersama Prof Dr H Rochmad Wahab MPd MA. Diungkapkan, jumlah santri kini sebanyak 340 anak dari seluruh Indonesia. Bahkan sebelumnya terdapat 2 santri dari Malaysia. Ponpes juga memiliki sekolah SMP, MA/SMK. Sedangkan di Branjang, Ngawis untuk santri tingkat SD. Sementara itu, KH Bardan Usman MPdI mendorong santri bersyukur belajar di ponpes. Serta belajar ilmu agama bersama pengasuh pondok serta ustadz. Sehingga nantinya menjadi generasi yang memiliki pondasi keagamaan yang kuat dan intelektual yang cerdas. (Ded)

ALUMNI FTY UIN 77 BANTU AIR BERSIH

BPBD Mulai Dropping Air 30 Rit Setiap Hari

WONOSARI (KR) - Untuk meringankan beban sebagian masyarakat Gunungkidul yang mengalami kesulitan air, Alumni Fakultas Tarbiyah (FTY) IAIN (UIN) Sunan Kalijaga tahun 77 memberikan bantuan air bersih sebanyak 45 tangki. Secara simbolis penyerahan dilakukan oleh Ketua Alumni Drs H Muh Jamrah Latif kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono MSi di kantornya, Kalurahan Siraman, Kapanewon Wonosari, Sabtu (20/8). Selanjutnya rombongan diantar untuk menyampaikan langsung kepada warga Kalurahan Girisekar, Kapanewon Panggang. "Bagi Alumni



Drs H Muh Jamrah Latif secara simbolis kepada Kepala BPBD Gunungkidul.

Fakultas Tarbiyah bantuan rutin dilakukan setiap tahun jika terjadi kekeringan. Hanya selang dua tahun karena pandemi Covid-19 tidak bisa mengirimkan bantuan," kata Ketua Alumni FTY UIN Sunan Kalijaga 77 Drs H Muh Jamrah Latif didampingi juru bica-

ranya Drs H Mamad MM. Kepala BPBD Gunungkidul Purwono MSi mengungkapkan bantuan alumni FT UIN 77 ini bersamaan dengan peresmian dimulainya dropping air Pemkab Gunungkidul. Sebelumnya secara sporadis sudah melayani permintaan dari bebe-

rapa kalurahan. Tetapi mulai Sabtu (20/8) ini pemerintah mulai melakukan dropping air ke wilayah kekeringan.

BPBD sudah memetakan wilayah yang mulai kesulitan air bersih, dan menyiapkan 6 armada tangki untuk pengiriman. Sehingga sehari dapat mengirim antara 20 rit hingga 30 rit. tergantung lokasi, jarak dan kondisi medan pengiriman. Sebab, ada wilayah yang bermedan sulit sehingga satu tangki belum tentu dapat mengirim 3 atau 4 kali sehari. "BPBD sudah resmi mulai mengirim bantuan dan siap untuk memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat yang membutuhkan" tambahnya. (Ewi)

Pendirian Koperasi Berbasis Syariah

KALIBAWANG (KR) -

Usaha untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat pandemi jadi tema HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bekerjasama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo berusaha untuk memberikan solusi dengan pembentukan Koperasi Serba Usaha berbasis Syariah.

Dr Muhammad Hamdi SE MBA, dosen Manajemen UAD, memberikan pengantar pada Workshop Pendirian Koperasi. Workshop ini diikuti oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banjarharjo dan segenap calon pengurus koperasi.

Menurut Muhammad Hamdi, Sabtu (20/8), pemahaman mengenai seluk beluk koperasi dan dinamika yang sering dijumpai ketika menjalankan operasi disampaikan oleh fasilita-



Workshop pembentukan Koperasi Serba Usaha Berbasis Syariah di Banjarharjo, Kapanewon Kalibawang.

tor koperasi Nasional sekaligus juga dosen UAD, Bagus Gumelar SE MM. Menurut Bagus, mengelola koperasi tidaklah sulit, yang dibutuhkan adalah ketekunan dan kejujuran dalam menjalankan sistem dan prosedur. Ditunjukkan banyak koperasi yang tumbuh besar karena pengelolaan yang baik, namun banyak juga yang kemudian meredup karena tidak jujur dalam operasionalisasinya.

Workshop setengah hari tersebut kemudian diakhiri dengan komitmen untuk melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Ada dua RTL yang menjadi komitmen bersama yaitu pertama menindaklanjuti dengan memproses legalitas koperasi melalui notaris yang telah memiliki sertifikat NPAK, serta menyusun dan melakukan simulasi pelaksanaan standar operasi simpan pinjam berbasis Syariah. (Wid)

CARI SUMBER DANA LAIN UNTUK PEMBINAAN

APBD Perubahan Tidak Memungkinkan

WATES (KR) - Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DRPD) Kulonprogo mendorong Eksekutif lebih mengoptimalkan fasilitas terhadap atlet paralimpik asal kabupaten ini. Mengingat anggaran daerah terbatas maka langkah yang perlu dilakukan adalah melakukan inventarisasi terhadap cabang olah raga (cabor) yang memiliki peluang besar untuk meraih juara baik di tingkat nasional maupun internasional.

"Optimalisasi fasilitas anggaran bisa dilakukan terhadap cabor-cabor favorit yang berpeluang besar meraih juara. Intervensi Eksekutif terhadap pihak-pihak lain dalam upaya mendukung optimalisasi fasilitas sangat diperlukan," kata Ketua DPRD setempat Akhri Nuryati usai menyerahkan bantuan uang pembinaan kepada atlet paralimpik asal Kulonprogo

Qonitah Ikhtiar Syakuroh di ruang Paripurna Gedung DPRD Kulonprogo, Jumat (19/8) sore.

Qonitah Ikhtiar Syakuroh merupakan peraih medali emas Cabor para badminton di nomor Women's Double SL3-SU5.

Sementara itu, Wakil Ketua I DPRD Kulonprogo Ponimin Budi Hartono menegaskan, untuk saat ini penganggaran kedua fasilitas tersebut APBD Perubahan tidak memungkinkan karena pembahasannya sudah berjalan. Selain itu belum diusulkan oleh OPD terkait.

"Untuk ke depan mungkin saja dianggarkan di APBD tapi untuk saat ini upaya yang bisa dilakukan adalah mencari sumber dana lain seperti CSR perusahaan-perusahaan. "Yang mereka (atlet paralimpik-Red.) butuhkan saat ini adalah satu armada



Akhid Nuryati SE menyerahkan piagam penghargaan dan uang pembinaan pada atlet paralimpik peraih medali emas.

dan satu SDM untuk menjemput. Hal itu perlu menjadi pemikiran sekaligus upaya bersama dalam mewujudkan apa yang menjadi kebutuhan atlet paralimpik," jelas Ponimin.

Hal senada disampaikan anggota Fraksi PAN DPRD setempat, Muhtarom Asrori, apresiasi yang diberikan DPRD kepada atlet paralimpik yang meraih medali adalah wujud kepedulian anggota dewan terhadap atlet berprestasi. (Rul/Wid)

"Langkah yang baik ini tentunya bisa diikuti oleh Perumda atau BUMD yang ada di Kulonprogo maupun para pengusaha serta perusahaan yang beroperasi di sini. Dukungan tersebut penting karena dengan keterbatasan fasilitas saja mereka bisa berprestasi apalagi kalau tersedia sarana dan prasarana yang memadai tentu akan lebih berprestasi," ungkapnya.

1.200 Warga Napak Tilas Rute Gerilya Pangsar Sudirman



Napak Tilas Rute Gerilya Sudirman di Kapanewon Tepus, Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Beragam cara unik dilakukan masyarakat Kapanewon Tepus untuk memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 RI 77 di Kabupaten Gunungkidul dengan melakukan jalan kaki Napak Tilas Rute Gerilya Jendral Sudirman, kemarin. Dengan berjalan sekaligus menyusuri rute Gerilya Panglima Jenderal

Sudirman dipimpin Paneuwu Tepus, Alsito dan Kapolsek Tepus AKP Jarwanto SH MH diawali (star) dari Lapangan Cingkrang Hills di Kalurahan Tepus, kemudian menuju Klumpit, Tanjung Cingkrang, dan berakhir (finish) kembali ke Lapangan Cingkrang Hills. "Warga tidak sekedar berjalan kaki, mereka juga membawa tandu sebagai

simbol yang digunakan oleh Panglima Jenderal Sudirman selama bergerilya," kata Penewu Tepus Alsito.

Kegiatan tersebut dilakukan masyarakat sebagai bagian dalam memperingati Hari Kemerdekaan tahun ini dan untuk mengenang para pahlawan dalam merebut kemerdekaan. Berdasarkan data peserta yang mengikuti kegiatan tersebut tercatat ada sekitar 1.200 orang warga yang mengikuti kegiatan napak tilas tersebut. Sebagian di antaranya mengenakan pakaian adat dan atribut pejuang kemerdekaan dan ada pula yang mengenakan pakaian oleh raga. Pihaknya berharap kegiatan mengenang kemerdekaan RI ini bisa memberikan makna mendalam bagi masyarakat. Terutama dalam memaknai perjuangan Jenderal Sudirman dalam ber-

juang merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. "Hal ini penting untuk meningkatkan rasa nasionalisme di masyarakat kami," imbuhnya.

Selain warga, Napak Tilas rute gerilya ini juga diikuti berbagai unsure termasuk Polri dan TNI. Kapolsek Tepus AKP Jarwanto dan Danramil Tepus, Kapten Infantri Suwardi juga terlihat turut membawa tandu tersebut, secara bergantian dengan warga. Kapolsek Tepus AKP Jarwanto SH MH berharap kegiatan ini bisa kembali dilakukan pada tahun-tahun berikutnya. Khususnya sebagai pengingat dan mengenang jasa-jasa pahlawan nasional seperti Jenderal Sudirman. Kapolsek Tepus mengapresiasi keterlibatan masyarakat cukup banyak hingga mencapai ribuan peserta. (Bmp)

TINGKATKAN DAYA SAING PRODUK Dibangun Rumah Produksi Garam Ber-SNI

GUNUNGKIDUL (KR) -

Untuk pemberdayaan serta peningkatan potensi masyarakat pesisir Pemda DIY melalui Dinas Kelautan dan Perikanan DIY memberikan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Desa Maritim tahun 2022 kepada Kalurahan Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul.

Hal ini juga sejalan visi Gubernur DIY tahun 2022-2027 "Mewujudkan Pancasila Masyarakat Jogja melalui Reformasi Kalurahan, Pemberdayaan Kawasan Selatan, serta Pengembangan Budaya Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi." Bantuan tersebut untuk pengembangan garam sebesar 750 juta, meliputi pengadaan mesin produksi garam, rehab tunnel dan rumah edukasi garam.

Pemda DIY dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan DIY berupaya menghidupkan dan meningkatkan produksi garam di Pesisir Selatan Gunungkidul, tepatnya di Pantai Sepanjang di Kalurahan Kemadang, Pantai Dadap Ayam di Kalurahan Kanigoro, dan Pantai Siung di Kalurahan Purwodadi.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Ir Bayu Mukti Sasongka MSI, Kamis (18/8) mengatakan



Produksi garam di Pantai Sepanjang Kalurahan Kemadang

perairan laut di DIY cenderung lebih bersih, bebas dari pencemaran. Terlebih air laut di wilayah Kabupaten Gunungkidul terbebas dari adanya aliran sungai di atas tanah. Oleh karenanya bahan padatan terlarut yang terkandung dalam air laut menjadi sangat rendah, sehingga garam yang dihasilkan lebih bersih dan putih. Dengan kondisi seperti ini ia berharap petambak garam mampu memproduksi garam dengan kualitas premium.

"Peluang pengembangan garam di DIY untuk kecantikan dan kesehatan sangat besar mengingat Yogyakarta merupakan daerah tujuan wisatawan baik domestik maupun luar negeri," ujarnya. Dilatarbelakangi luas lahan garam di DIY cenderung sempit, tidak seluas lahan garam

yang ada di pantura, maka meningkatkan nilai dari garam sangatlah penting," tegasnya.

Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, produksi garam di DIY pada 2021 mencapai 4.695 kilogram yang berasal dari tambak seluas 3.980 meter persegi. Terkait dengan terhentinya aktivitas produksi garam di Pantai Dadap Ayam Kalurahan Kanigoro beberapa waktu lalu, Riza Arfani, ST MSc selaku Penuluh Perindustrian dan Perdagangan Muda Disperindag DIY sekaligus pendamping tambak garam di Pantai Sepanjang dan Dadap Ayam menjelaskan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung operasional tambak. (Sal)